JURNAL ABDIMAS PATIKALA
Vol. 3, No. 4, Tahun 2024 (hal. 1000-1005)
e-ISSN: 2808-2893
p-ISSN: 2808-7658

PELATIHAN PEMBUATAN PARFUM LAUNDRY SEBAGAI UPAYA MENAMBAH LIFE SKILL SISWA SMK BINA INSAN MANDIRI SRENGSENG

Selamet Riadi[1*], Resa Taruna Suhada[2], Dimas Novrisal[3]

[1*,2,3]Universitas Mercu Buana Jakarta, Jakarta, Indonesia
selamet_riadi@mercubuana.ac.id[1]
resa.taruna@mercubuana.ac.id [2]
dimasnovrisal@yahoo.com[3]

Abstrak

Penggunaan parfum loundry saat ini sudah menjadi suatu kebiasaan dan menjadi salah satu kebutuhan tambahan masyarakat dalam perawatan pakaian. Menggunakan parfum loundry selain memberikan keharuman dan kesegaran bagi penggunanya juga dapat menambah kepercayaan diri penggunanya karena menghilangkan bau yang tidak sedap pada pakaian. Parfum loundry bisa digunakan pada berbagai jenis bahan pakaian tergantung kebutuhan. Pasar produk parfum di Indonesia setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Hal ini memberikan peluang kegiatan usaha kepada Siswa SMK Bina Insan Mandiri Srengseng dan mendorong mereka untuk memiliki minat wirausaha dalam membuat parfum loundry ini melalui pelatihan pembuatan parfum loundry. Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada para siswa SMK Bina Insan Mandiri Srengseng dibagi dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa. Palatihan yang berikan oleh team PkM Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Mercu Buana, mampu memberikan kemampuan dan keterampilan kepada para Siswa SMK Bina Insan Mandiri dalam meracik dan membuat parfum laundry, dan para Siswa merasa senang dan gembira karena dapat menghasilkan parfum laundry sendiri. Hasil inilah yang diharapkan oleh team PkM dalam melaksanakan kegiatan pelathan ini, dengan harapan kedepannya para siswa mempunyai keinginan dalam kegiatan pengembangan usaha/wira usaha pembuatan parfum laundry ini.

Kata Kunci: Parfum, loundry, pelatihan, usaha

Pendahuluan

Dalam era globalisasi seperti saat ini seorang siswa pada tingkat SLTA tidak cukup hanya memiliki ijazah saja, apalagi bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bagi mereka siswa lulusan SLTA yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tesebut perlu dibekali keterampilan atau kemampuan melakukan usaha atau kegiatan kewirausahaan agar setelah lulus dari tingkat SLTA dan tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mereka punya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan kegiatan kewirausahaan yang dapat menghasilkan income untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Keberanian para siswa untuk nanti bisa melakukan kegiatan kewirausahan perlu didorong dan diberikan motivasi, karena memang hal tersebut tidak juga mudah untuk dilakukan. Seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang baik agar dapat mendukung minat berwirausaha seperti mampu mandiri, mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, memiliki rasa percaya diri, seorang yang efisien dalam menggunakan waktu, kreatif, berani mengambil resiko, tabah dalam menghadapi cobaan, ulet, memiliki moralitas yang baik, dan memiliki jiwa kepemimpinan (Iswandari, 2013).

Penggunaan parfum loundry saat ini sudah menjadi suatu kebiasaan dan menjadi salah satu kebutuhan tambahan masyarakat dalam perawatan pakaian. Menggunakan parfum loundry selain memberikan keharuman dan kesegaran bagi penggunanya juga dapat menambah kepercayaan diri penggunanya karena menghilangkan bau yang tidak sedap pada pakaian. Parfum loundry bisa

*Correspondent Author: selamet_riadi@mercubuana.ac.id

digunakan pada berbagai jenis bahan pakaian tergantung kebutuhan. Pasar produk parfum di Indonesia setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Menurut data yang dikemukakan oleh Statista Research Department (2022) terdapat peningkatan pendapatan pada industri parfum di Indonesia dari tahun 2020 dan tahun-tahun setelahnya. Meningkatnya pemakaian parfum khususnya parfum loundry dari tahun ke tahun menciptakan suatu peluang usaha untuk membuat dan menjual parfum loundry terutama kepada kalangan rumah tangga dan pengusaha loundry. Peluang usaha ini akan dicoba disampaikan kepada siswa-siswa sekolah untuk mendorong mereka untuk memiliki minat wirausaha dalam membuat parfum loundry ini. Untuk memberi tambahan life skill bagi para siswa khususnya siswa SLTA maka perlu dilakukan pelatihan pembuatan parfum laundry mandiri sehingga bisa mandiri membuat parfum laundry sesuai selera, juga bisa menjadi jalan untuk berwirausaha dengan cara menjual parfum laundry yang dibuat kepada lingkungan terdekat atau melalui online maupun offline.

Berkait dengan hal tersebut diatas, maka perlu adanya pemberian pelatihan keterampilan kepada para siswa untuk menambah bekal mereka setelah lulus agar memiliki keterampilan usaha. Pendidikan kewirausahaan dapat dilaksanakan secara terpadu dalam proses pendidikan di sekolah dengan berbagai kegiatannya (Dewi, Yani & Suhardini, 2015) Pada kesempatan ini pelatihan diberikan khususnya kepada siswa SMK Bina Insan Mandiri Srengseng. Keterampilan yang akan diberikan dalam kesempatan ini adalah pelatihan pembuatan parfum laundry sebagai upaya menambah life skill Siswa. SMK Bina Insan Mandiri Srengseng memiliki siswa dengan jumlah 322 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 193 dan siswa perempuan sebanyak 129 (bim.sch.id, 2024). Jika melihat salah satu tujuan dari SMK Bina Insan Mandiri Srengseng adalah menyiapkan tenaga pelaksana yang propesional dalam bidang usaha serta wira usaha maka Mitra telah memiliki tujuan yang sama dengan tim penyelenggara pelatihan dari UMB.

Adanya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang di terapkan di perguruan tinggi, memberikan kesempatan para siswa untuk belajar secara langsung dengan praktisi pemberi pelatihan keterampilan, sehingga mereka dapat mengekplorasi pengetahuan dan keahliannya/skills untuk nantinya dapat mengimplementasikannya pada kegiatan industri skala kecil atau menengah di lingkungan masyarakat. Kegiatan PkM yang dilaksanakan di SMK Bina Insan Mandiri Srengseng bertujuan pula untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Menjadi Ukuran Kampus maju di antara indikator tesebut antara lan, Dosen berkegiatan di luar kampus bertujuan mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di lingkungana sekolah SMK Bina Insan Mandiri Srengseng yang beralamat di Jalan Meruya ilir Komplek Perumahan Qaryah Thayyibah Blok A, Kel, Srengseng, Kec. Kembangan Jakarta Barat DKI Jakarta 11630. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2024.

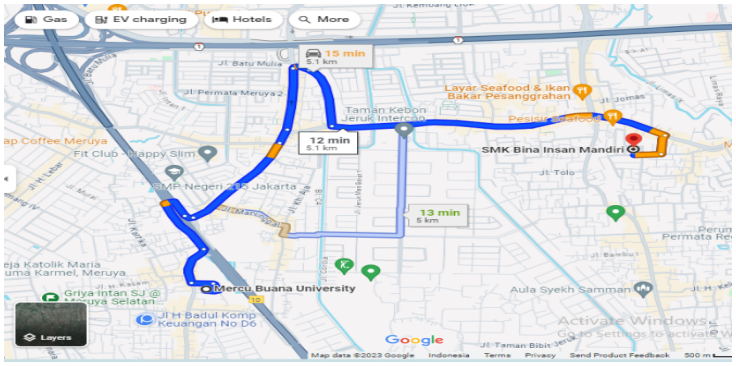

Gambar 1. Peta lokasi kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

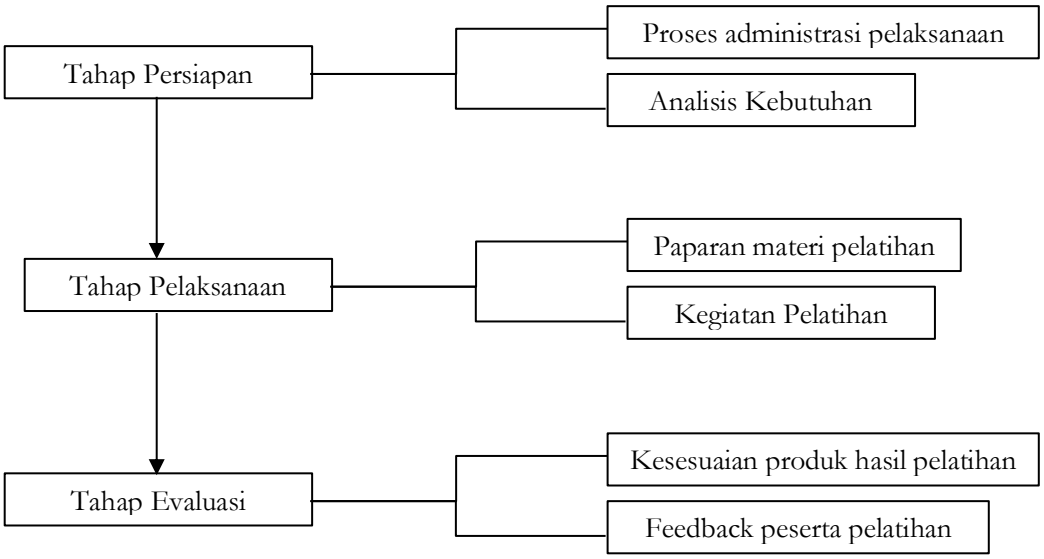

Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan diberikan kepada para siswa SMK Bina Insan Mandiri Srengseng dibagi dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa. Palatihan berikan oleh team PkM Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Mercu Buana,untuk memberikan kemampuan dan keterampilan kepada para Siswa SMK Bina Insan Mandiri dalam meracik dan membuat parfum laundry. Bentuk penyampaian pelatihan adalah pemberian materi dan praktek secara langsung yaitu pembuatan parfum loundry dengan berbagai varian. Produk parfum loundry yang akan dibuat pertama dilakukan oleh pelatih, selanjutnya peserta dimotivasi untuk membuat produk serupa dan produk variannya. Peserta diberikan informasi mengenai teknik pembuatan dan alat-alat yang diperlukan untuk membuat produk parfum loundry tersebut. Selain itu, para peserta pelatihan akan diberikan wawasan mengenai bagaimana kalkulasi biaya pebuatan produk tersebut. Selanjutnya peserta pelatihan juga di berikan informasi bagaimana peluang pasar dan bagimana strategi agar barang tersebut laku untuk dipasarkan.

Dalam pelatihan tersebut peserta akan diajak berperan aktif dalam pelatihan dengan cara meminta peserta untuk langsung mempraktekan cara-cara yang sudah di sampaikan oleh pelatih. Selanjutnya setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan akan dilakukan interaksi lebih lanjut dengan para peserta tersebut apakah mereka memiliki kendala dalam menerapkan hasil kegiatan pelatihan.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang laksanakan di SMK Bina Insan Mandiri mengusung tema Kewirausahaan dengan memberikan pelatihan pembuatan parfum laundry di kalangan Siswa SMK Bina Insan Mandiri Srengseng Jakarta Barat". Pelaksanaan PkM dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Mercu Buana. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat kewirausahaan siswa siswi di SMK Bina Insan Mandiri dengan memberikan contoh pembuatan produk parfume sebagai produk yang memiliki nilai jual. Kegiatan pelatihan pembuatan parfum laundry ini mendapat sambutan dan dukungan yang baik dari pihak sekolah dan ikuti dengan atusias yang tinggi dari para Siswa SMK Bina Insan Mandiri Srengseng Jakarta Barat.

Palatihan yang berikan oleh team PkM Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, mampu memberikan kemampuan dan keterampilan kepada para Siswa SMK Bina Insan Mandiri dalam meracik dan membuat parfum laundry, dan para Siswa merasa senang dan gembira karena dapat menghsilkan parfum laundry sendiri. Dari hasil pelatihan dilaksanakan oleh team PkM diharapkan kedepannya para siswa mempunyai keinginan dalam kegiatan pengembangan usaha/wira usaha pembuatan parfum laundry ini.

Gambar 2. Foto-foto kegiatan

Selain memberikan pelatihan kepada para siswa, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan mengimplementasi keilmuan teknik industri yang terkait materi usaha dan produksi, marketting dan manajeman usaha serta kewirausahaan. Mengajarkan kewirausahaan dari usia yang masih muda akan memberikan kesempatan pada remaja untuk membangkitkan kreativitas dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Hal ini akan memberikan para remaja untuk tumbuh menjadi pribadi kreatif.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMK Bina Insan Mandiri dengan tema "Kewirausahaan: Pelatihan Pembuatan Parfum Laundry" oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Mercu Buana merupakan langkah strategis dalam mengembangkan minat kewirausahaan siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam meracik dan membuat parfum laundry, sebuah produk yang memiliki nilai jual tinggi.

Pelatihan ini mengintegrasikan berbagai aspek keilmuan teknik industri, termasuk proses produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Menurut Astuti et al. (2021), pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktek sangat penting untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam kewirausahaan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan, mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia nyata. Penelitian oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa pengenalan kewirausahaan pada usia muda dapat meningkatkan kreativitas dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Dengan memberikan pengalaman langsung dalam pembuatan produk, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk berwirausaha di masa depan (Hidayati et al., 2020).

Dukungan dari pihak sekolah dan antusiasme tinggi dari para siswa menunjukkan keberhasilan kegiatan ini. Lingkungan yang mendukung sangat penting dalam pengembangan kewirausahaan siswa (Marzuki et al., 2019). Pihak sekolah yang aktif mendukung kegiatan ini membantu menciptakan atmosfer belajar yang kondusif, di mana siswa merasa termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh keterampilan praktis dalam meracik dan membuat parfum laundry. Keterampilan ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk memulai usaha kecil-kecilan. Menurut Sari et al. (2018), keterampilan praktis yang diperoleh dari kegiatan kewirausahaan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan pengalaman berharga dalam produksi dan manajemen produk. Dengan keterampilan ini, siswa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja atau bahkan memulai

usaha sendiri. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang. Dengan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, mereka diharapkan dapat menjadi individu yang mandiri dan inovatif. Pemberian pelatihan seperti ini dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan menciptakan peluang usaha baru yang dimulai oleh para lulusan SMK (Yuliana et al., 2019).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Bina Insan Mandiri oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Mercu Buana berhasil memberikan pelatihan yang berharga dalam pembuatan parfum laundry. Dengan menggabungkan teori dan praktek, kegiatan ini berhasil menumbuhkan minat kewirausahaan dan memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan oleh siswa. Respon positif dari pihak sekolah dan siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dan bermanfaat. Melalui kegiatan semacam ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan diri menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif, siap menghadapi tantangan masa depan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat team PkM Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Mercu Buana dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2024 dilakukan di lingkungana sekolah SMK Bina Insan Mandiri Srengseng yang beralamat di Jalan Meruya ilir Komplek Perumahan Qaryah Thayyibah Blok A, Kel, Srengseng, Kec. Kembangan Jakarta Barat DKI Jakarta 11630. Kegiatan ini mendapat sambutan dan dukungan yang baik dari pihak sekolah dan ikuti dengan atusias yang tinggi dari para Siswa SMK Bina Insan Mandiri Srengseng Jakarta Barat. Palatihan yang berikan mampu memberikan kemampuan dan keterampilan kepada para Siswa SMK Bina Insan Mandiri dalam meracik dan membuat parfum laundry. Selain memberikan pelatihan kepada para siswa, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan mengimplementasi keilmuan teknik industri yang terkait materi usaha dan produksi, marketting dan manajeman usaha serta kewirausahaan, dan diharap kedepannya para siswa mempunyai keinginan dalam kegiatan pengembangan usaha/wira usaha pembuatan parfum laundry ini. Dan pada tahap berikutnya perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan dengan tema pelatihan proses pengemasan produk sebagai pelengkap dari kegiatan produksi yang sudah di hasilkan.

Ucapan Terimakasih

Rasa syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya team PkM Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Mercu Buana dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Pembuatan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Mercu Buana. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dalam penyusunan dan pelaksanaan PkM ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Ucapan terima kasih kepada Dr. Uly Amrina, ST., MM, selaku ketua program studi teknik industri yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dafit Feriyanto. ST., M.Eng., Ph.D selaku Kepala LPPM yang telah memberikan peluang untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Team Pelaksana dan Mahasiswa yang bekerjasama dan membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta Bapak Martoyo S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Bina Insan Mandiri Srengseng Jakarta Barat, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini.

Referensi

Astuti, W., Kusumawati, A., & Wahyudi, E. (2021). Model pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(1), 32-45.

Dewi L, Yani A, Suhardini AD, (2015), Model Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan Berbasis Etnopedagogis di Sekolah Dasar Kampung Cikondang. MIMBAR, https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1480.

Hidayati, N., Prasetyo, A., & Rahmawati, D. (2020). Pengembangan model pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 8(2), 89-100.

Iswandari A, (2013), Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162

Marzuki, A., Fitriani, U., & Fitria, D. (2019). Peran lingkungan sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Jurnal Manajemen Pendidikan, 13(3), 211-220.

Sari, R., Widyaningsih, S., & Lestari, D. (2018). Keterampilan kewirausahaan melalui pelatihan berbasis kompetensi di SMK. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 20(2), 159-167.

Setiawan, R. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, 6(1), 47-56.

Yuliana, R., Rahayu, M., & Nuraini, T. (2019). Dampak pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian siswa SMK. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1), 29-40.